

ISBN : 978-979-562-029-7

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

Dalam Rangka Dies Natalis Ke-50  
Universitas Negeri Yogyakarta

B 8



**Buku 5.  
Bidang PPM**

**“Kontribusi Penelitian dan PPM  
dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional”**

***Penyunting:***

Prof. Dr. Sudji Munadi  
Dr. Yulia Ayriza, Ph.D.  
Dr. Das Salirawati, M.Si.  
Penny Rahmawaty, M.Si.  
Hiryanto, M.Si.  
Apri Nuryanto, MT.  
Zulfi Hendri, M.Sn.

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY**

**2014**

# Prosiding Seminar Nasional

Dalam rangka Dies Natalis ke-50 Universitas Negeri Yogyakarta

## Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

All right reserved

2014

ISBN: 978-979-562-029-7

Peyunting:

Prof. Dr. Sudji Munadi

Dr. Yulia Ayryza, Ph.D.

Dr. Das Salirawati, M.Si.

Penny Rahmawaty, M.Si.

Hiryanto, M.Si.

Apri Nuryanto, MT.

Zulfi Hendri, M.Sn.

Diterbitkan oleh:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)

Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat Penerbit:

Karangmalang, Yogyakarta. 55281.

Telp. (0274) 550840, 555682 - Fax. (0274) 518617

Website: [lppm.uny.ac.id](http://lppm.uny.ac.id)

### Perpustakaan Nasional / Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional  
Buku 5, Bidang PPM

; editor, Hiryanto, Apri Nuryanto, Zulfi Hendri -cet 4-

; Yogyakarta: LPPM UNY

ix, 534 hal, 15 cm.

ISBN: 978-979-562-029-7

1. Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional  
I. Hiryanto      II. Apri Nuryanto      III. Zulfi Hendri

## Sambutan Rektor

### *Saatnya Penelitian Kampus Menyentuh Masyarakat*

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, akhirnya melalui kesiapan yang matang panitia Seminar Nasional Gelar Produk Penelitian dan PPM UNY dapat menghelai kegiatannya sebagaimana konsep yang diharapkan. Untuk itu, rasa syukur patut kiranya kita panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, demikian halnya, salawat dan salam sudah sepantasnya kita sampaikan kepada Nabi Besar Muhammad saw. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di Hari Akhir kelak. Amien.

Sungguh bukan pekerjaan yang mudah untuk menggelar produk penelitian dan PPM. Bagaimana tidak, pekerjaan ini bukanlah habit para insan peneliti dan akademisi. Biasanya para peneliti lebih senang untuk meneliti tanpa diimbangi publikasi yang baik dan strategis. Akibatnya, keberadaan perguruan tinggi kerap dipandang sebagai “menara gading” yang hanya pandai berteori tanpa mampu melakukan transformasi sosial secara baik. Untuk itu, keberadaan kegiatan ini setidaknya sebagai ruang untuk meng-*counter* persepsi yang selama ini berkembang, sekaligus memperlihatkan ke publik bahwa UNY merupakan kampus “menara air” yang memiliki segudang produk penelitian yang sangat berguna bagi masyarakat, kampus, dan dunia industri.

Tema “Kontribusi Penelitian dan PPM dalam Menghasilkan Insan Humanis dan Profesional” merupakan ide yang tepat untuk mencapai harapan di atas tanpa harus mengabaikan nilai-nilai kemanusiaan. Terlebih untuk memperkuat gagasan tersebut, panitia menghadirkan para *keynote speaker* dan pembicara utama yang handal dan memiliki andil besar dalam proses transformasi sosial. Kepada *keynote speaker* Prof. Dr. Sam Herodian (Dosen IPB/Reviewer Ditlitabmas Dikti) dan para pembicara utama, yakni: Prof. Dr. H. Musa Asy'arie (Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta); Prof. Dr. rer.nat Sundani Nurono Soewandi, Apt. (Reviewer Senior Ditlitabmas Ditjen Dikti); Prof. Dr. Muchlas Samani (Rektor Universitas Negeri Surabaya); dan Prof. Dr. Eko Baroto Waluya (Peneliti LIPI),

saya ucapkan terima kasih atas kehadiran dan pemikirannya, demikian halnya ucapan yang terima kasih, saya ucapkan kepada para penulis *prosiding* yang telah sama-sama berjasa membangun paradigma tentang pentingnya publikasi dan gelar produk penelitian di tengah kritik masyarakat kepada perguruan tinggi.

Oleh karena itu, saya berharap segala gagasan yang ditelorkan dalam seminar ini, termasuk segala masukan publik terhadap kegiatan ini harus menjadi catatan penting untuk panitia dalam memajukan dunia penelitian. Kepada LPPM UNY, saya terus mendorong untuk terus meningkatkan produk penelitian dan PPM sekaligus mampu mempublikasikan kepada masyarakat sehingga cita-cita UNY di usia yang telah mencapai setengah abad (UNY EMAS) dapat dicapai dengan harapan yang memuaskan berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan. Untuk itu, kerja keras dan kreativitas panitia dalam mempublikasikan karya dan produk penelitian dan PPM UNY sangat diharapkan, sehingga di usia yang ke-50 Tahun UNY makin bermanfaat kepada agama, masyarakat, bangsa, dan negara.

Akhirnya, saya mengucapkan selamat berkarya kepada panitia dan peserta seminar, semoga kegiatan ini dapat berjalan dengan sukses dan bermanfaat bagi kita semua. Amien.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 21 April 2014



**Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A.**  
NIP. 19570110 198403 1 002

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SAMBUTAN REKTOR UNY .....	iii
KATA PENGANTAR KETUA LPPM UNY .....	v
DAFTAR ISI .....	vi
Praktik Baik dalam Pemanfaatan Limbah Kantong Plastik dan Kayu Menjadi Kerajinan Bunga Hias di jalan Kalimantan Gang Merpati 23 RT.14 RT.05 Kelurahan Rawa Makmur Permai Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu (Iqbal M. Mujtahid).....	1
Pengolahan Growol Manis dan Perbaikan Metode Pengemasan (Kegiatan di Desa Kalirejo, Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulonprogo-DIY) (Sri Luwihana D. dan Chatarina Wariyah).....	11
Pelatihan Permainan dalam Bimbingan dan Konseling di Kulonprogo, Yogyakarta (Suwarjo Eva Imania Eliasa).....	22
Pelatihan Identifikasi Potensi <i>Hazard</i> Bahan Pangan Sebagai Optimalisasi Penyiapan Nutrisi Tumbuh Kembang Anak Usia Dini (Anna Rakhmawati, Kartika Ratna Pertiwi, Evy Yulianti).....	34
Pengembangan Batik (motif) Khas Berbasis Potensi Kekayaan Gunungkidul (I Ketut Sunarya dan Ismadi).....	45
Pelatihan Model-model Pembelajaran Kolegial Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru-Guru Geografi di Yogyakarta (Suparmini, Muhammad Nursa'ban, Nurhadi).....	59
Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pembentukan Klinik Tanaman sebagai Wadah Penyelesaian Masalah Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) (Mohammad Wildan Jadmiko, Ummi Sholikhah, Nanang Tri Haryadi).....	67
Pelatihan Penyusunan dan Pengisian Borang Akreditasi bagi Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak di Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pendidikan Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman (Nelva Rolina, Lia Yuliana, Aprilia Lidyasari).....	75
Gerakan Bebas Gizi Buruk (Gerbasgibur) Melalui Nursing Feeding Center dalam Posyandu Plus di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember (Rondhianto, Tantut Susanto, Lantin Sulistyorini).....	86
Rekayasa Teknologi Penjernihan Minyak Kelapa Bagi Usaha Kecil di Pedesaan di Dusun Sembungan, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, D.I Yogyakarta (Bada Haryadi dkk).....	106
Pengembangan Perangkat Bantu Pembelajaran Mikrokontroler Produksi Program IBIKK Prodi TE USD (Tjendro, Petrus S. Prabowo, Martanto, B. Wuri Harini, Wiwien Widyastuti).....	116
Perangkat Bantu Pembelajaran Logika Digital Dasar Produksi IBIKK TE USD	126

## DAFTAR ISI

(Petrus Setyo Prabowo, Martanto, Wiwien Widyastuti, B. Wuri Harini, Tjendro)	
Pelatihan Pengembangan RPP Bermuatan Karakter Terintegrasi untuk Memantapkan Pendidikan Karakter di SMK (Ikhwanuddin, A. Jaedun, Sudiyono)	134
Pelatihan Penyediaan Objek Biologi untuk Pengembangan Kegiatan Praktikum (Ratnawati*, Budiwati, Lily Sugiyarto, Paramita C. K.)	143
Identifikasi dan Pemetaan UKM untuk Mendukung Usulan PPM Dosen Universitas Negeri Yogyakarta (Faqih Ma'arif, Darmono)	149
Upaya Peningkatan Kompetensi TIK Guru Kimia SMA/MA di Era Digital Melalui Insert-Ct (In-Service Training For Chemistry Teachers) (Jaslin Ikhsan*, M. Pranjoto Utomo, Sunarto, Erfan Priyambodo, Susila Kristianingrum, Marsya Woro Abyoga, Ainun Afif, Sarah Khaizuron)	165
Pembuatan Punching Tool untuk Embossing Koin Dompét <i>Souvenir</i> (Agustinus Catur Miyanto, Theodorus B. Hanandoko)	179
Diversifikasi Pengolahan Itik Afkir dan Metode Pengemasan Pada Pengrajin di Desa Argomulyo- Sedayu- Bantul (Chatarina Wariyah dan Sri Luwihana D)	190
IbM gGru Bimbingan dan Konseling: Upaya Peningkatan Kompetensi Profesional (Maria Margaretha Sri Hastuti)	201
Peningkatan Kualitas Produksi dan Manajemen Usaha Pengusaha Tahu Bandung Melalui Program IbM (Eko Hari Parmadi)	215
Pelatihan Aplikasi Elektronika Daya Untuk Pengaturan Motor Induksi Bagi Para Guru SMK di Daerah Istimewa Yogyakarta (Istanto Wahyu Djatmiko, Sunomo, Muhammad Ali, Yuwono Indro Hatmojo)	223
Pelatihan Pembuatan Motif baru pada Lurik, Pembukuan Praktis, Serta Sikap Entrepreneurship kepada Karyawan UKM Lurik di Surakarta (Asri Laksmi Riani, Rahmawati, Soemarjati Tj, Sri Murni)	232
Menumbuhkan Kematangan Emosi bagi Remaja Panti Asuhan Taman Bina Anak Bangsa Wonosari dengan Metode Senam Ketawa, Refleksi Diri, dan Outbond (Rosa Delima Kalis Jati Adi Kusuma)	250
Pelatihan <i>Hypnoteaching</i> dan NLP pada Guru Pendidikan Agama dan Bimbingan Konseling SLTP untuk Pembentukan Karakter (Subiyono, Syukri Fathudin.A.W., dan Awan Hariono)	260
Pelatihan Pengembangan Model Pembelajaran Tematik dan Terintegrasi 'webbed' Bermuatan Kearifan Lokal Bagi Guru-guru SD Kodya Yogyakarta Untuk Meningkatkan Kompetensi guru Sebagai Penunjang Kesiapan Implementasi Kurikulum 2013 (Sugi Rahayu, Pujiyanto dan Dyah Purwaningsih)	278

## DAFTAR ISI

IbM Pelatihan Pembuatan " <i>Portable Digester System</i> " Sebagai Alternatif Solusi Dampak Kenaikan BBM Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Bakar Skala Rumah Tangga yang Praktis dan Mudah dipindahkan (Sugi Rahayu, Yuliati, Pujiyanto dan Dyah Purwaningsih).....	291
Pelatihan Metode Rukyat Menggunakan <i>Astronomical Telescope</i> (Meade Etx 125-Ec) dalam Penetapan Awal Bulan Hijriah Bagi Sekolah Berbasis Pesantren Untuk Mereduksi Kesalahpahaman Antar Kelompok Umat Beragama (Sukardiyono, Dadan Rosana, Slamet MT).....	305
Menumbuhkan Pribadi Berkarakter bagi Remaja Panti Asuhan Bina Putra Bantul Melalui Media Gambar dan Pelatihan Konsep Diri (Wina Carlina Br Ginting, Eva Cristy Br Sitepu, Marieta Efrianti L. Gaol, Paulus Halek Bere).....	317
Tungku Peleburan Aluminium Untuk Merintis Laboratorium Pengecoran Di SMK Muhammadiyah Prambanan (Arianto Leman S., Tiwan, Mujiyono).....	326
Pelatihan Penulisan Lagu Anak Sebagai Media Pendukung Keterampilan Bercerita Guru untuk Pembelajaran Bahasa Anak Usia Dini (Heni Kusumawati, Esti Swatika S., dan Yayuk Eny R).....	337
Workshop Pengembangan Perangkat Pembelajaran Sains Terpadu Untuk Meningkatkan Kognitif, Keterampilan Proses, Kreativitas, Serta Menerapkan Konsep Ilmiah Siswa SMP (Zuhdan Kun Prasetyo, Senam, Insih Wilujeng, Putri Anjarsari, Widodo Setiyo Wibowo, Rizka Apriani Putri, Laila Katriani).....	347
Pengembangan Bengkel Praktek Bodi Dan Pengecatan Sebagai Teaching Factory Melalui Kemitraan dengan Bengkel di Daerah Istimewa Yogyakarta (Herminaro Sofyan, Suhartanta, dan Gunadi).....	361
Pengembangan <i>web blog</i> untuk Mata Kuliah Perspektif Global Sebagai Inovasi Pembelajaran Berbasis <i>Information Technology</i> Bagi Calon Guru Sekolah Dasar (Dhiniaty Gularso dan Meilany Nonsi Tentua).....	383
Pemanfaatan Media Pembelajaran Komputer Interaktif bagi Guru-guru di Yogyakarta (Mukminan, Muhammad Nursa'ban, Suparmini).....	399
Sosialisasi Model Pembelajaran Nilai untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Inklusif (Mumpuniarti, Sukinah, Fathurrohmah).....	407
Optimalisasi Pesona Herbal sebagai Upaya Kemandirian dan Ketahanan Pangan Rumah Tangga (Asri Widowati, IGP Suryadarma, Mustofa).....	419

## DAFTAR ISI

Menyusun Instrumen Penilaian Hasil Belajar Merupakan Kompetensi Penting Bagi Guru Profesional (Widarto).....	430
Pengenalan Bahan Tambahan dalam Makanan/Minuman dan Endeteksiannya Secara Sederhana Bagi Orangtua Siswa Taman Kanak-Kanak (Das Salirawati, Eddy Sulistyowati, Siti Marwati).....	438
Peningkatan Produktivitas Ekspor Industri Kerajinan Mainan Edukatif Berbahan Kayu di Kabupaten Bantul (M. Lies Endarwati, Sutopo, Paryanto, Nahiyah J. Faraz, Zulfi Hendri).....	449
Strategi Manajemen Keuangan dalam Pengaturan Ekonomi Keluarga (Das Salirawati, M. Lies Endarwati, Eddy Sulistyowati).....	460
Implementasi <i>Edutainment</i> sebagai Strategi Baru Teknik Konseling Gizi untuk Mengatasi Masalah Malnutrisi Pada Remaja Putri (Yuliati, Tutiek Rahayu, dan Kartika Ratna Pertiwi).....	471
Pembangunan Infrastruktur Instalasi Jaringan Air Bersih dengan Teknologi Gravitasi dan Pemanfaatan Buangan Air Rumah Tangga untuk Budidaya Ikan Air Tawar Bagi Warga Rawan Bencana Merapi (Endaryanta, Bambang Sugestiyadi, Faqih Ma'arif).....	484
Pendampingan Pa Purnakarya Bagi Guru dan Karyawan Yayasan Tarakanita Kantor Wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah (M. J. Retno Priyani).....	497
Pendekatan Hypnoparenting untuk Pengasuhan Orangtua Anak Berprestasi Cabang Olahraga Renang (Agus Supriyanto, Awan Hariono, dan Lismadiana).....	506
Peningkatan Produktivitas Kerajinan Tenun Lurik Tradisionil Lokal Klaten Melalui Pengembangan Teknologi Tenun Batik Pemasaran dan Pembuatan Website (Siti Nurlaela Endang, SitiRahayu Pramono Hadi).....	517
Peningkatan Ketrampilan Guru BK (bimbingan dan konseling) SMK dalam Membuat Media Bimbingan Berbasis Teknologi Informasi Melalui Program IbM (Eko Hari Parmadi, Ag. Krisna Indah Marheni).....	327



**PELATIHAN PENYUSUNAN DAN PENGISIAN BORANG AKREDITASI BAGI  
KEPALA SEKOLAH TAMAN KANAK-KANAK DI UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT)  
PENDIDIKAN KECAMATAN BERBAH KABUPATEN SLEMAN**

Oleh:

**Nelva Rolina, Lia Yuliana, Aprilia Lidyasari**

**ABSTRAK**

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, sekolah harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, perguruan tinggi harus diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Dengan sistem penjaminan mutu yang baik dan benar, sekolah akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai lembaga akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu bukti untuk meningkatkan mutu adalah dengan memperoleh nilai akreditasi unggul. Namun Faktanya masih banyak kepala sekolah yang kurang mampu menyusun dan mengisi boring akreditasi secara baik dan benar. Tujuan kegiatan PPM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan kepala sekolah dalam menyusun dan mengisi borang akreditasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pelatihan kepada para Kepala Sekolah TK di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan BERBAH Kabupaten SLEMAN. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman kepala sekolah tentang penyusunan dan pengisian borang akreditasi. Setelah pemberian materi, para kepala sekolah menyusun dan mengisi borang akreditasi dibimbing, diberi contoh, dan diberikan *feedback*. Pelaksanaan Pelatihan diadakan di Lingkungan UPTD PAUD dan Pendidikan Dasar Kecamatan BERBAH selama 3 hari pada tanggal 10, 11, dan 12 Oktober 2013 pukul 07.30 - 16.30 WIB

Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan motivasi tinggi dan sungguh-sungguh. Hal ini nampak pada kehadiran mereka secara rutin selama tiga hari dan mengikuti setiap sesi dengan penuh perhatian dan antusiasme yang tinggi. Pertanyaan-pertanyaan mereka lontarkan pada saat dibuka sesi diskusi. Hal-hal yang kurang jelas mereka tanyakan sampai diperoleh pemahaman. Hari pertama kegiatan pelatihan, peserta mengikuti dengan seksama. Mereka merasa mendapat pengetahuan baru yang selama ini belum mereka ketahui, para peserta menjadi lebih paham tentang konsep dan aspek-aspek penyusunan dan pengisian borang akreditasi secara terstandar. Hal ini terbukti dengan hasil borang akreditasi yang mereka bawa pada pertemuan kedua yang sebagian besar sudah memenuhi kriteria sebagai borang akreditasi yang baik. Hari kedua kegiatan berupa Pembimbingan/Konsultasi Penyusunan dan Pengisian Borang Akreditasi. Peserta sangat antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk berkonsultasi, bertanya, dan memperbaiki borang akreditasi yang telah ditulisnya. Pada hari ke tiga, para peserta telah membawa borang akreditasi masing-masing yang telah diperbaiki berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh tim pengabdian sebelumnya. Ternyata dari semua borang akreditasi yang dikumpulkan dapat dinilai sesuai kriteria borang akreditasi.

Kata kunci: Pelatihan, Penyusunan dan Pengisian Borang Akreditasi

## PENDAHULUAN

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, sekolah harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, perguruan tinggi harus diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal. Dengan sistem penjaminan mutu yang baik dan benar, sekolah akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai lembaga akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan.

Dalam era global, era persaingan bebas, sekolah/madrasah dituntut meningkatkan kualitas dan pelayanan. Untuk meningkatkan dan menjaga kualitas, sekolah/madrasah harus melakukan pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh sekolah/madrasah yang bersangkutan dan pengendalian eksternal dapat dilakukan antara lain melalui penerapan manajemen ISO, Benchmark dengan sekolah/madrasah yang sudah maju, dan akreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah (BAS/M). Akreditasi dilakukan untuk menentukan kelayakan program dan satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal dan nonformal setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) mengisyaratkan adanya Akreditasi diperlukan untuk menjamin mutu dari suatu lembaga pendidikan. Selain itu untuk masyarakat umum, akreditasi juga bisa menjadi alat untuk mengukur kesiapan suatu lembaga untuk melakukan proses pendidikan. Di lapangan ternyata dalam melakukan persiapan akreditasi, banyak ditemukan sekolah yang meminjam dari sekolah lain, belum lagi yang melakukan persiapan asal-asalan karena tanpa akreditasi mereka sudah merasa cukup diminati (<http://blogs.itb.ac.id/bayu/2010/12/28/pentingkah-akreditasi> di akses 7 april 2013

Akreditasi sering menjadi pembicaraan terutama di tingkat pengelola sistem pendidikan. Ia seolah menjadi bukti kekuatan penilaian, sekaligus legitimasi sekolah di tengah masyarakat. Dikatakan kekuatan, karena mengandung jenjang penilaian semisal A berarti segala tata cara, tugas dan kegiatan setiap program studi telah mendapatkan penilaian sangat bagus. Nilai B mempunyai grade yang lebih rendah, nilai C mempunyai lebih rendah lagi. Legitimasi ini mengandung karakter sosial, bahkan hukum. Semakin tinggi nilai akreditasi sebuah sekolah, ia akan mendapatkan kepercayaan masyarakat sehingga tidak ragu menyekolahkan anak dan saudara-saudaranya di sekolah yang bersangkutan.

Sayangnya, masih ada beberapa kendala yang dihadapi sekolah dalam menyusun borang akreditasi yaitu :

1. kesibukan kepala sekolah menyebabkan kepala sekolah kurang serius dan memiliki waktu untuk menyusun borang akreditasi.
2. Persiapan borang akreditasi yang kadang tergesa-gesa .
3. Ketidapahaman kepala sekolah tentang instrumen akreditasi
4. Ketidapahaman kepala sekolah tentang petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi

5. Ketidapahaman kepala sekolah tentang instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi
6. Ketidapahaman kepala sekolah tentang teknik penskoran dan pemeringkatan hasil akreditasi. (<http://www.stt-kharisma.org> akreditasi di kses 7 april 2013 )

Dari data yang diperoleh dari Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Berbah pada tanggal 1 April 2013 menunjukkan bahwa dari 21 Taman Kanak-Kanak, 17 Taman Kanak-Kanak Yang sudah melakukan penilaian akreditasi, 5 memperoleh akreditasi A, 12 memperoleh akreditasi B dan 4 belum terakreditasi ( Sumber Kepala UPT Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman), dari data tersebut masih ada 50 % lebih belum memperoleh hasil akreditasi Unggul ( Nilai A )

Berdasarkan uraian di atas, dipertimbangkan perlu dilakukan kegiatan pelatihan penyusunan dan pengisian borang akreditasi bagi kepala sekolah, yang karena keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, dibatasi pada kepala sekolah SD di UNIT PELAYANAN TEKNIS (UPT) Pendidikan Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman dan hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan dan kemauan (motivasi) kepala sekolah dalam penyusunan borang akreditasi pada komponen instrumen akreditasi, petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi, instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi, serta teknik penskoran dan pemeringkatan hasil akreditasi. Harapannya, setelah pelatihan, kepala sekolah menjadi lebih produktif dalam menyusun borang akreditasi.

## B. TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Deskripsi tentang Akreditasi

Akreditasi sekolah adalah kegiatan penilaian (asesmen) sekolah secara sistematis dan komprehensif melalui kegiatan evaluasi diri dan evaluasi eksternal (visitasi) untuk menentuksn kelayakan dan kinerja sekolah (BAN-S/M, Sumber, <http://ban-sm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi/view/84523> diakses tgl 27 Desember 2012).

Visitasi merupakan kunjungan tim asesor ke sekolah dalam rangka pengamatan lapangan, wawancara dengan warga sekolah, verifikasi data pendukung, serta pendalaman hal-hal khusus yang berkaitan dengan komponen dan aspek akreditasi. Visitasi bertujuan : (a) meningkatkan keabsahan dan kesesuaian data/informasi; (b) memperoleh data/informasi yang akurat dan valid untuk menetapkan peringkat akreditasi; (c) memperoleh informasi tambahan (pengamatan, wawancara, dan pencermatan data pendukung); dan (d) mendukung pengambilan keputusan yang tepat dan tidak merugikan pihak manapun, dengan berpegang pada prinsip-prinsip: obyektif, efektif, efisien, dan mandiri. Dengan adanya akreditasi, kita dapat tahu seberapa layak sebuah sekolah,serta pihak sekolah dapat meningkatkan/mengembangkan mutu sekolahnya setelah dilakukan akreditasi, bebarapa hal yang dinilai dalam akreditasi Di dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA)

Meliputi :

- (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan;
- (2) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

- (3) Standar Isi, Proses, dan Penilaian; dan
- (4) Standar Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, dan Pembiayaan.

#### ▪ Petunjuk Umum Akreditasi

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) dalam petunjuk umum akreditasi berisi sebagai berikut.

1. Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi TK/RA merupakan tabel data isian yang diisi oleh TK/RA, sebagai data pendukung dalam pengisian instrumen akreditasi.
2. Instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi merupakan satu kesatuan dengan instrumen akreditasi TK/RA dan juknis pengisian
3. instrumen, sehingga pengisiannya harus sesuai dengan kenyataan yang ada di TK/RA.
4. Pengisian Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi TK/RA merupakan tanggung jawab sepenuhnya dari kepala TK/RA.
5. Apabila perlu TK/RA membentuk tim yang terdiri atas pihak-pihak relevan, agar dapat mengisi seluruh butir dalam Instrumen Pengumpulan Data dan Informasi Pendukung Akreditasi TK/RA dengan akurat, tepat, dan objektif.
6. Telitilah kembali jawaban untuk setiap butir pernyataan secara seksama sebelum diserahkan kepada BAP-S/M, sebab data tersebut merupakan data pendukung sebagai bahan kelengkapan untuk visitasi asesor ke TK/RA

#### 3. Bobot Komponen Instrumen Akreditasi

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) dalam bobot komponen Instrumen Akreditasi berisi sebagai berikut :

Instrumen Akreditasi TK/RA disusun berdasarkan delapan Standar yang dikelompokkan ke dalam empat komponen yakni: (1) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan, (2) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (3) Standar Isi, Proses, dan Penilaian, dan (4) Standar Sarana dan Prasarana, Pengelolaan, dan Pembiayaan. Instrumen Akreditasi ini terdiri dari 105 butir pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban. Jumlah Butir dan Bobot Komponen Instrumen Akreditasi TK/RA untuk masing-masing komponen seperti ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel .Bobot Komponen Instrumen Akreditasi TK/RA No.	Komponen Akreditasi	Nomor Butir	Jumlah Butir	Bobot Komponen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan	1 — 11	11	10
2	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	12— 57	46	30
3	Standar Isi, Proses, Penilaian	58 — 88	31	30
4	Standar Sarana dan Prasarana, pengelolaan, dan Pembiayaan	89 — 105	17	30
Jumlah			105	100

Instrumen Akreditasi TK/RA memuat 105 butir pernyataan, masing-masing memiliki bobot butir yang berbeda-beda tergantung dukungannya terhadap pembelajaran bermutu. Bobot butir pernyataan terendah adalah 1, dan bobot butir pernyataan tertinggi adalah 4.

Definisi operasional bobot butir adalah sebagai berikut.

- a. Bobot 1 adalah bobot minimal untuk menunjukkan fungsi pernyataan butir dalam proses pembelajaran agar dapat berlangsung.
- b. Bobot 2 adalah bobot untuk menunjukkan fungsi pernyataan butir dalam proses pembelajaran yang layak.
- c. Bobot 3 adalah bobot untuk menunjukkan fungsi pernyataan butir dalam proses pembelajaran yang baik.
- d. Bobot 4 adalah bobot maksimal untuk mendukung fungsi pernyataan butir dalam proses pembelajaran yang sangat baik

### Skor Butir Instrumen Akreditasi

Seluruh butir pernyataan Instrumen Akreditasi TK/RA merupakan pernyataan tertutup masing-masing dengan lima opsi jawaban yaitu A, B, C, D, dan E. Ketentukan skor setiap opsi jawaban sebagai berikut.

Butir pernyataan yang dijawab A memperoleh skor = 4.

Butir pernyataan yang dijawab B memperoleh skor = 3

Butir pernyataan yang dijawab C memperoleh skor = 2

Butir pernyataan yang dijawab D memperoleh skor = 1

Butir pernyataan yang dijawab E memperoleh skor = 0.

Skor 4 disebut skor butir maksimum

## 4. Kriteria Status Akreditasi Dan Pemingkatan Hasil Akreditasi

### a. Kriteria Status Akreditasi

TK/RA dinyatakan terakreditasi jika memenuhi seluruh kriteria berikut.

1. Memperoleh Nilai Akhir Akreditasi sekurang-kurangnya 56.
2. Tidak lebih dari dua Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 56.
3. Tidak ada Nilai Komponen Akreditasi Skala Ratusan kurang dari 40.

TK/RA dinyatakan Tidak Terakreditasi (TT), jika tidak memenuhi kriteria di atas.

### b. Pemingkatan Hasil Akreditasi

Pemingkatan hasil akreditasi dilakukan jika hasil akreditasi memenuhi kriteria status akreditasi

TK/RA memperoleh peringkat akreditasi sebagai berikut.

1. Peringkat akreditasi A (Sangat Baik), jika memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 86 sampai dengan 100, atau  $86 \leq NA \leq 100$ .
2. Peringkat akreditasi B (Baik), jika memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 71 sampai dengan 85, atau  $71 \leq NA \leq 85$ .
3. Peringkat akreditasi C (Cukup Baik), jika memperoleh Nilai Akhir Akreditasi (NA) sebesar 56 sampai dengan 70, atau  $56 \leq NA \leq 70$ .

## 5. Pengertian Kinerja Sekolah

Secara etimologis kinerja merupakan terjemahan dari *performance* (Inggris). Selain bermakna kinerja, *performance* juga diterjemahkan secara beragam. Handy Irawan (2000:50) mengemukakan *performance* dapat diterjemahkan menjadi "kinerja, juga berarti

prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja atau hasil kerja/unjuk kerja/penampilan kerja”.

Berdasarkan maknanya, kinerja memiliki dua perspektif, yaitu kinerja dalam perspektif penampilan atau aksi, dan dalam perspektif bentuk hasil (*output*) yang dicapai. Pengertian kinerja dalam perspektif hasil antara lain dikemukakan oleh para ahli berikut. Gibson et.al. (200:118) mengatakan, kinerja adalah tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas dan kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Bernardin dan Russel (dalam Muhammad, (2008:14) memberikan definisi kinerja organisasi sebagai catatan tentang hasil akhir atas suatu kegiatan atau tugas yang diselenggarakan pada kurun waktu tertentu. Sedangkan pengertian kinerja dalam perspektif penampilan atau aksi antara lain dikemukakan oleh Handy irawan (2000:86) yang mendefinisikan kinerja sebagai penampilan perilaku kerja yang ditandai oleh keluwesan gerak, ritual, dan urutan kerja yang sesuai prosedur sehingga diperoleh hasil yang memenuhi syarat kualitas, kecepatan, dan jumlah, tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

#### 6. Konsep Mutu dalam Pendidikan

Dalam kamus bahasa Indonesia Depdikbud (1991: 677) kualitas/mutu berarti: *Pertama* ukuran, (baik, buruk suatu benda); *Kedua* kadar; *Ketiga* taraf atau derajat kepandaian atau kecerdasan. Kemudian makna kualitas sangat beragam dan keberagaman makna itu disebabkan oleh perbedaan sudut pandang dari setiap orang. Juga disebabkan oleh kualitas sendiri yang mempunyai banyak kriteria yang berubah secara terus menerus sehingga orang akan menilai dengan kriteria yang berbeda pula.

Menurut Sallis (2008: 51), kualitas itu memang sesuatu yang tarik menarik antara sebagai konsep yang absolut dan relatif. Namun, ia menegaskan bahwa kualitas sekarang ini lebih digunakan sebagai konsep yang absolut. Karena itu, kualitas mempunyai kesamaan arti dengan kebaikan, keindahan, dan kebenaran; atau keserasian yang tidak ada kompromi. Standar kualitas itu meliputi dua, yaitu; kualitas yang didasarkan pada standar produk/jasa; dan kualitas yang didasarkan pada pelanggan (*customer*). Kualitas yang didasarkan pada produk/jasa, memiliki beberapa kualifikasi: 1) sesuai dengan spesifikasi, 2) sesuai dengan maksud dan kegunaannya, 3) tidak salah atau cacat, dan 4) benar pada saat awal dan selamanya. Sementara itu, kualitas yang didasarkan pada *customer*, mempunyai kualifikasi; 1) memuaskan pelanggan (*customer satisfaction*), 2) melebihi harapan pelanggan, dan 3) mencerahkan pelanggan

Menurut Suryobroto (2004: 210) dalam konteks pendidikan yang mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan dikatakan bermutu terkandung didalamnya adanya berbagai *input* seperti bahan ajar (kognitif, afektif dan psikomotorik), metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sumber daya lain serta terciptanya suasana yang kondusif. Sedang mutu dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai sekolah pada kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai bisa berupa hasil akademis dan non akademis (olah raga, seni atau keterampilan) bahkan prestasi sekolah

dapat juga berupa kondisi yang tidak dapat dipegang seperti suasana disiplin, keakraban, kekeluargaan, saling menghormati, dan suasana kebersihan lingkungan sekolah.

### C. METODE KEGIATAN

Secara umum metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa pelatihan kepada para Kepala Sekolah TK di lingkungan Cabang Dinas Pendidikan Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Kegiatan pelatihan diawali dengan pemberian materi untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman guru tentang penyusunan dan pengisian borang akreditasi. Setelah pemberian materi, para kepala sekolah menyusun dan mengisi sambil dibimbing, diberi contoh, dan diberikan *feedback*. Langkah-langkah secara rinci yang dilakukan dalam pelaksanaan PPM ini adalah:

#### PERSIAPAN:

1. Survey di Lingkungan Dinas Pendidikan Dasar di Lingkungan Prov DIY.
2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
3. Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan contoh-contoh borang akreditasi untuk kegiatan penyusunan dan pengisian borang akreditasi

#### PELAKSANAAN:

1. Pelaksanaan Pelatihan diadakan di Lingkungan UPTD PAUD dan Pendidikan Dasar Kecamatan Berbah selama 3 hari pada tanggal 10, 11, dan 12 Oktober 2013 pukul 07.30 – 16.30 WIB. Secara rinci pelaksanaan pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

No	Tanggal/Jam	Materi Pelatihan	Nara sumber	Peserta
1	10 Oktober 2013	1.Peran Motivasi Penyusunan dan Pengisian Borang Akreditasi 2.Instrumen Akreditasi 3.Petunjuk teknis instrumen akreditasi dan informasi pendukung instrumen akreditasi 4. Latihan menyusun dan mengisi borang akreditasi	1.Nelva Rolina, M.Si 2. Lia Yuliana, M.Pd 3.Aprilia Lidyasari, M.Pd	30 orang
2	11 Oktober 2013	Pembimbingan/Konsultasi penyusunan dan pengisian borang akreditasi	1.Nelva Rolina, M.Si 2. Lia Yuliana, M.Pd 3.Aprilia Lidyasari, M.Pd	30 orang



3	12 Oktober 2013	Penilaian, pembimbingan, dan revisi Produk akhir Borang Akreditasi	1.Nelva Rolina, M.Si 2. Lia Yuliana, M.Pd 3.Aprilia Lidyasari, M.Pd	30 orang
4	Sewaktu- waktu	Pendampingan, Konsultasi dan revisi Borang Akreditasi- Tutorial	1.Nelva Rolina, M.Si 2. Lia Yuliana, M.Pd 3.Aprilia Lidyasari, M.Pd	30 orang

- Kegiatan pelatihan ini masih dilanjutkan dengan tutorial yang sifatnya tidak mengikat. Dalam setiap penyajiannya, peserta dapat berkonsultasi dengan TIM PPM UNY sehingga mereka mampu menyusun dan mengisi borang akreditasi dengan baik dan benar.

#### EVALUASI:

Peserta diberi tugas untuk menyusun dan mengisi borang akreditasi. TIM PPM UNY selanjutnya memeriksa hasil borang akreditasi mereka untuk mendapatkan nilai pada sertifikatnya.

#### C. PELAKSANAAN KEGIATAN

##### 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pelatihan penyusunan dan pengisian borang akreditasi yang dilaksanakan selama tiga hari berlangsung dengan lancar dan memuaskan. Secara umum semua peserta mengikuti kegiatan dengan motivasi tinggi dan sungguh-sungguh. Hal ini nampak pada kehadiran mereka secara rutin selama tiga hari dan mengikuti setiap sesi dengan penuh perhatian dan antusiasme yang tinggi. Pertanyaan-pertanyaan mereka lontarkan pada saat dibuka sesi diskusi. Hal-hal yang kurang jelas mereka tanyakan sampai diperoleh pemahaman.

Hari pertama kegiatan pelatihan diisi dengan ceramah dan tanya jawab tentang konsep dan peran motivasi dalam penyusunan dan pengisian borang akreditasi, instrumen akreditasi, petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi, instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi, teknik penskran dan pemerangkapan akreditasi dan contoh-contoh masing-masing disampaikan tim pengabdian dengan lancar. Tanya peserta mengikuti dengan seksama. Mereka merasa mendapat pengetahuan baru yang selama ini belum mereka ketahui, sehingga pada sesi jawab banyak pertanyaan yang mereka kemukakan. Mereka rata-rata belum memahami apa yang harus dilakukan untuk menyusun dan mengisi secara benar. Setelah mereka mengikuti kegiatan pertama, para peserta menjadi lebih paham tentang konsep dan aspek-aspek penyusunan dan pengisian borang akreditasi secara terstandar. Hal ini terbukti dengan hasil penyusunan dan pengisian borang akreditasi yang mereka bawa pada pertemuan kedua yang sebagian besar sudah memenuhi kriteria sebagai borang akreditasi yang baik.

Hari kedua kegiatan berupa Pembimbingan/Konsultasi penyusunan dan pengisian borang akreditasi, pemberian feedback & revisi borang akreditasi yang dibuat peserta. Pada acara hari ini, peserta dikelompokkan ke dalam 8 kategori: berdasarkan standar dalam borang

akreditasi. Pembimbingan dan konsultasi dilayani oleh tim pengabdian sesuai dengan kelompok masing-masing. Peserta sangat antusias memanfaatkan kesempatan ini untuk berkonsultasi, bertanya, dan memperbaiki atau merevisi borang akreditasi yang telah mereka susun dan isi.

Pada hari ke tiga, para peserta telah membawa borang akreditasi masing-masing yang telah diperbaiki berdasarkan saran dan masukan yang diberikan oleh tim pengabdian sebelumnya. Dan ternyata dari borang akreditasi yang dikumpulkan sudah dapat dinilai sesuai kriteria walaupun masih terdapat beberapa salah pengisian dan penghitungan skor. Bagi peserta yang masih mengalami kesulitan dalam pengisian dan penyusunan borang akreditasi, tim pengabdian masih menyediakan diri untuk memberi konsultasi dan pendampingan secara tutorial sesuai waktu yang disepakati.

## 2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil kegiatan secara umum dapat berjalan dengan lancar dan nyaris tanpa hambatan, karena semua pihak yang terkait membantu dengan sepenuh hati dan bersemangat. Hal ini dikarenakan di wilayah Kecamatan Berbah Sleman belum pernah dilakukan kegiatan semacam ini, sehingga semua pihak (Dinas dan kepala sekolah TK) menyambut baik kegiatan ini. Acara dapat berjalan dengan lancar karena semua panitia dapat bekerjasama dan berkoordinasi dengan baik mulai dari penyiapan tempat, perlengkapan, dekorasi dan alat komunikasi dengan baik. Semua kegiatan dapat tertangani dengan baik. Peserta merasakan manfaat yang sangat besar, karena mereka mendapat tambahan pengetahuan dan wawasan tentang instrumen akreditasi, petunjuk teknis pengisian instrumen akreditasi, instrumen pengumpulan data dan informasi pendukung akreditasi, dan teknik penskoran dan pemeringkatan hasil akreditasi.

Pada saat kegiatan hari pertama, peserta pada umumnya tidak paham tentang penyusunan dan pengisian borang akreditasi. Namun setelah diberikan materi berkaitan dengan kedua hal tersebut, peserta menjadi paham dan lebih termotivasi kembali untuk menyusun dan mengisi borang akreditasi. Mereka semakin bersemangat sewaktu tim pengabdian memberikan motivasi. Acara berlangsung dengan lancar, penuh semangat kekeluargaan dan keakraban namun tertib, bersemangat serta sungguh-sungguh.

Pada saat melakukan kegiatan hari kedua, peserta bekerjasama dengan sungguh-sungguh dan berdiskusi mengenai aspek-aspek yang berkaitan dengan penyusunan dan pengisian borang akreditasi dengan antusias. Peserta melakukan asosiasi antara pengetahuan yang sudah didapat selama pelatihan dengan aplikasi nyata dalam bentuk penyusunan dan pengisian borang akreditasi. Mereka merasa sangat senang karena memperoleh pemahaman tentang bentuk borang akreditasi yang baik yang selama ini mereka tidak mempunyai pedoman atau panduan. Para kepala sekolah tampak bersemangat menyusun dan mengisi borang akreditasi masing-masing dan diberikan bimbingan secara langsung, individual dan tatap muka.

Pada hari ketiga dilakukan penilaian, pemberian feedback dan pembimbingan terhadap produk borang akreditasi yang dibuat. Peserta lebih bersemangat dan antusias untuk bisa menyusun dan mengisi borang akreditasi dan mengkonsultasikannya secara individual kepada tim pengabdian yang dilayani secara individual. Layanan ini sangat efektif dirasakan kepala sekolah karena sangat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi kepala sekolah dalam

menyusun dan mengisi borang akreditasi. Dengan kata lain kepala sekolah akan memperoleh pemecahan terhadap masalah yang dihadapinya.

#### D. PENUTUP

##### 1. Kesimpulan

- a. Semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar baik acara pelatihan, pembimbingan, maupun penilaian dan pendampingan.
- b. Peserta mengikuti setiap kegiatan dengan motivasi tinggi ditunjukkan dengan kehadiran rutin selama 3 hari berturut-turut dan keaktifan serta peran sertanya dalam setiap sesi.
- c. Peserta melakukan kegiatan dengan perasaan senang dan merasa mendapatkan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan dalam hal penyusunan dan pengisian borang akreditasi dalam rangka meningkatkan mutu sekolah mereka
- d. Peserta dan Ka Dinas Pendidikan masih menginginkan dilakukan kegiatan yang sama di tempat lain bahkan untuk para Kepala Sekolah TK yang lain untuk memperoleh akreditasi unggul.

##### 2. Saran

- a. Perlu dilakukan pelatihan serupa kepada Kepala Sekolah TK lain yang sekolahnya belum terakreditasi atau memperoleh nilai akreditasi unggul dalam rangka meningkatkan mutu sekolah.
- b. Perlu diberikan fasilitas berupa contoh-contoh borang akreditasi yang sudah baik dan benar

#### DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kriteria Dan Perangkat Akreditasi Taman Kanak-Kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA)
- Ban-S/Sumber, <http://bansm.or.id/provinsi/diyogyakarta/akreditasi/view/84523> diakses tgl 27 Desember 2012
- Bernadin. 2008.; *Effective Teaching; Second Edition*; Allyn and Bacon; 1997
- Depdikbud (1991). *Manajemen berbasis sekolah*. Jakarta: Direktorat jendral manajemen pendidikan dasar dan menengah direktorat pendidikan sekolah menengah pertama
- Handy Irawan D. 2000. *Sepuluh Prinsip Kepuasan Pelanggan; Paradigma Baru Merebut Hati Pelanggan Untuk Memenangkan Persaingan*; Elex Media Komputindo.
- <http://blogs.itb.ac.id/bayu/2010/12/28/pentingkah-akreditasi> di akses 7 april 2013
- <http://www.stt-kharisma.org> akreditasi di kses 7 april 2013
- Sallis (2008). *Total quality management in education, manajemen mutu pendidikan*, (Terjemahan Ahmad Ali Riyadi & Fahrurrozi). Yogyakarta: IRCiSoD. (Buku asli diterbitkan tahun 1993)
- Suryosubroto, (2004). *Manajemen Sekolah*. Jakarta: Grasindo